



## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEMAMPUAN AKADEMIK TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)

M.Redo Akbar<sup>1</sup>, Efni Anita<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, [redho.akbargc@gmail.com](mailto:redho.akbargc@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, [efnianita@uinjambi.ac.id](mailto:efnianita@uinjambi.ac.id)

### ABSTRACT

*This research aims to determine and analyze the influence of the independent variable on the dependent variable. The method used in this research is a quantitative method. The research sample consisted of 96 students from the Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. The research results show that financial literacy (X1) has a positive and significant effect on students' financial management behavior (Y) with a t-count value of 7.957 > t-table 1.661 and a Sig value of 0.000 < 0.05, which means H0 is rejected and Ha is accepted. Financial attitudes (X2) also show a positive and significant influence on students' financial management behavior (Y) with a t-count value of 2.721 > t-table 1.661 and a Sig value of 0.008 < 0.05, which means H0 is rejected and Ha is accepted. Academic ability (X3) shows a positive and significant influence on student financial management behavior (Y) with a t-count value of 2.664 > t-table 1.661 and a Sig value of 0.009 < 0.05, which means H0 is rejected and Ha is accepted. Simultaneously the variables (X1), (X2), and (X3) influence (Y) with an F-count value of 56.780 > F-table 2.704.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Attitude, Academic Ability, Financial Management Behavior*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia telah mengalami perubahan dan perbaikan akibat globalisasi. Namun, banyak orang cenderung lupa akan diri sendiri dan sulit membedakan antara dibutuhkan dan inginkan. Akibatnya, mereka menghadapi kesusahan dalam mengelola keuangan pribadinya (Putri et al., 2023).

Di era digital ini, transformasi kehidupan masyarakat dipicu oleh kemajuan teknologi informasi yang cepat dan evolusi gaya hidup yang terus berubah. Akses mudah dan cepat terhadap berbagai informasi, baik positif maupun negatif seperti melalui media sosial, memiliki potensi besar untuk memengaruhi pelanggannya. Konsumen media sosial sering kali

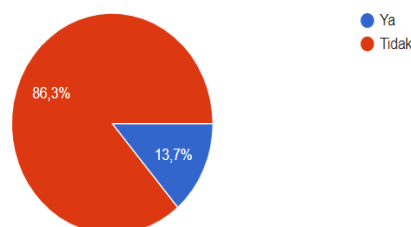
berkompetisi untuk menampilkan kehidupannya serta mempengaruhi orang lain guna mengikuti standar hidup yang luar biasa. Terutama di kalangan kaum muda dan mahasiswa, keterbukaan terhadap hal-hal baru meningkat, sering kali dengan risiko terhadap gaya hidup yang konsumtif dan pengeluaran yang berlebihan (Erviyanda & Prasetya, 2024).

Salah satu kemampuan terpenting yang diperlukan oleh masyarakat modern adalah kemampuan mengelola finansial pribadi, karena hal ini berdampak pada standar hidup dan kestabilan finansial seseorang setiap harinya. Mahasiswa sebagai kelompok sosial yang mudah terpengaruh oleh perubahan gaya hidup, tren, dan kebiasaan, lebih mudah terpengaruh oleh persoalan perilaku finansial. Akibatnya, mahasiswa harus lebih cerdas dalam mengatur uang mereka (Erviyanda & Prasetya, 2024).

Pentingnya pengelolaan uang bagi mahasiswa di perguruan tinggi tidak bisa diabaikan. Saat kuliah sebagian besar mahasiswa mulai belajar mengelola keuangan secara mandiri tanpa supervisi orang tua. Menurut Ahmad Yusri menekankan bahwa mahasiswa yang tahu cara mengelola keuangan mereka sendiri akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang positif. Menurut Hadley menyarankan bahwa pemberian uang jajan adalah salah satu metode pendidikan dari orang tua untuk mengajarkan nilai uang kepada anak-anak mereka supaya mereka bisa menjadi lebih bertanggung jawab terhadap penggunaannya. Jika mereka tidak memiliki banyak uang, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mereka dan mempelajari cara menentukan prioritas antara kebutuhan dan keinginan, yang merupakan keterampilan penting dalam pengelolaan keuangan pribadi (Yusuf & Taruh, 2022).

Sebanyak 51 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2021-2023 saat ini tidak mencatat pengeluaran keuangan harian dan bulannya, dengan menyebarkan kuesioner yang disusun berdasarkan observasi awal. Gambar berikut dapat membuktikan ini:

Apakah anda melakukan pencatatan pengeluaran keuangan (harian atau bulanan)  
51 jawaban



**Gambar 1. Diagram Perilaku Pengelolaan Keuangan**

*Sumber: Data Primer Kuisisioner (2024)*

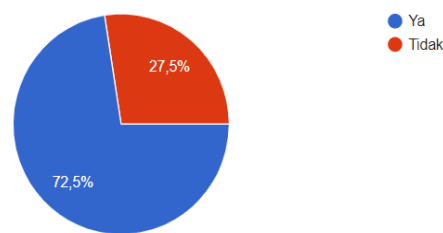
Berdasarkan data awal tersebut, dilakukan observasi terhadap 51 mahasiswa aktif dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2021-2023. Dari hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum mengelola keuangannya secara baik. Hal ini terlihat dari 86,3 % yang tidak melakukan pencatatan pengeluaran keuangan harian dan bulanan. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah mahasiswa dari 13,7 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mencatat pengeluaran finansial secara baik.

Literasi keuangan adalah istilah yang mengacu pada tinggi pengetahuan individu atau masyarakat tentang cara uang bekerja. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan apa yang diperlukan seseorang dalam hal uang, berbicara tentang masalah yang

berkaitan dengan uang, merencanakan masa depan, dan secara cerdas menanggapi peristiwa dalam hidup yang berdampak pada keputusan keuangan yang dibuat setiap hari. Untuk menghindari masalah keuangan, seperti kesalahan dalam perencanaan yang menyebabkan pengeluaran yang tidak terkendali, sangat penting untuk memiliki keterampilan keuangan yang baik (Rahayu & Meitriana, 2024a).

Kuesioner yang disebar peneliti menunjukkan bahwa 51 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun ajaran 2021-2023 saat ini memiliki kemampuan dalam memahami informasi keuangan. Gambar berikut dapat membuktikan hal tersebut:

Pengetahuan keuangan membuat saya lebih teratur dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran  
51 jawaban



**Gambar 2. Diagram Literasi Keuangan**

*Sumber: Data Primer Kuisisioner (2024)*

Hasil literasi keuangan dari mini survei yang dilakukan pada 51 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2021-2023 di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menunjukkan hasil yang sangat positif. Hal ini terlihat dari 72,5% mahasiswa yang setuju tentang pentingnya pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, sedangkan 27,5% menyatakan bahwa ilmu ekonomi tidak penting.

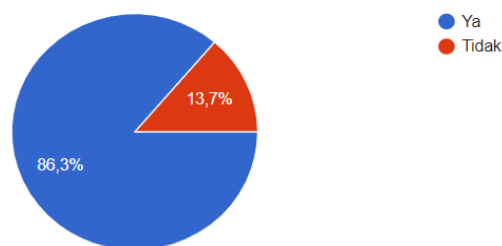
Sikap keuangan mahasiswa terkait erat dengan perilaku keuangan mereka. Yamauchi dan Templer menyatakan bahwa sikap keuangan mengacu pada cara seseorang memperlakukan uang mereka. Orang dapat menjadi irrasional karena kebutuhan utama uang. Karena setiap orang memiliki pendapat yang berbeda, uang juga membuat orang curiga dan tidak percaya. Orang melihat uang sebagai simbol kesuksesan atau kepercayaan (Ardiati et al., 2023).

Sikap Keuangan atau Financial Attitude, mengacu pada kondisi pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang finansial mereka sendiri, yang tercermin dalam perspektif yang mereka tunjukkan. Selain itu, dapat diartikan bahwa implementasi dasar-dasar keuangan guna menghasilkan, menjaga nilai dengan cara mengambil keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Sangat jelas bahwa ada korelasi antara sikap keuangan seseorang dan tingkat kesulitan keuangan yang mereka hadapi. Sebagai hasilnya, sikap keuangan seseorang dapat mempengaruhi bagaimana mereka mengelola perilaku keuangannya secara keseluruhan (Irwan & Dewi, 2022).

Dengan menyebarkan kuesioner yang telah disusun berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan bahwa minimal 51 mahasiswa aktif dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2021-2023 di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki pemahaman mengenai sikap keuangan, yang ditunjukkan melalui diagram berikut:

Sikap keuangan saya berpengaruh terhadap keputusan yang saya ambil

51 jawaban



**Gambar 3. Diagram Sikap Keuangan**

Sumber: Data Primer Kuisisioner (2024)

Berdasarkan observasi awal, dari 51 responden, 86,3% mahasiswa setuju bahwa sikap keuangan mereka mempengaruhi keputusan yang diambil. Ini menunjukkan bahwa sikap keuangan seseorang dapat berdampak pada cara mereka mengelola perilaku keuangan secara keseluruhan. Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memberikan banyak peluang bagi mahasiswa untuk memahami tentang keuangan. Sementara itu, 13,7% mahasiswa tidak setuju bahwa sikap keuangan mereka berpengaruh.

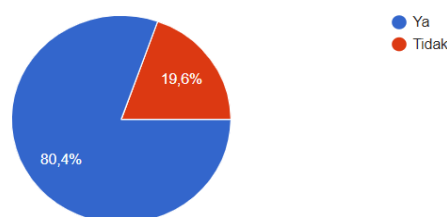
Kemampuan akademik adalah komponen lain yang dapat memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Menurut Eka Nur Oktaviani, kemampuan akademik mahasiswa dapat diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Kemampuan akademik mahasiswa tercermin dalam prestasi yang mereka capai, yang diukur melalui indeks prestasi untuk periode tertentu dari kegiatan akademik dan nilai akhir dari setiap kegiatan akademik.

Somer menyatakan bahwa mahasiswa dengan IPK tinggi cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa dengan IPK yang lebih rendah. Mahasiswa yang memahami dan keterampilan dalam mengelola keuangan mereka dengan baik cenderung menunjukkan cara yang bijak untuk berurusan dengan uang, seperti berinvestasi, menabung, dan menggunakan kartu kredit dengan pertimbangan yang matang (Yunita & Sutaatmadja, 2020).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, terdapat 51 responden yang melaporkan bahwa mereka merasa kemampuan akademik mempengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:

Saya merasa kemampuan akademik saya berpengaruh terhadap cara saya mengelola keuangan

51 jawaban



**Gambar 4. Diagram Kemampuan Akademik**

Sumber: Data Primer Kuisisioner (2024)

Berdasarkan observasi awal, hasil pengamatan melalui mini kuisisioner yang dilakukan pada 51 mahasiswa aktif angkatan 2021-2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memperlihatkan bahwa kemampuan akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sebanyak 80,4% mahasiswa cenderung memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang mempunyai IPK rendah, sementara 19,6% mahasiswa merasa tidak terpengaruh oleh kemampuan akademik. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya penelitian tentang bagaimana sikap, literasi, dan kemampuan akademik tentang keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan fenomena pada latar belakang tersebut, dengan demikian tujuan riset ini adalah guna mengetahui terkait perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan serta kemampuan akademik diduga mempunyai pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sehingga dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti dengan Judul Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI UIN STS JAMBI.

### **Tujuan Penelitian**

- 1 Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Febi Uin Sts Jambi.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Febi Uin Sts Jambi.
- 3 Untuk mengetahui kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Febi Uin Sts Jambi.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Febi Uin Sts Jambi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

#### **Perilaku Keuangan**

Perilaku pengelolaan keuangan adalah cara seseorang mengatur uang yang dimiliki, yang berkaitan dengan kewajiban dalam mengatur keuangan. Pertanggung jawaban keuangan melibatkan proses pengelolaan uang dan aset. Seseorang yang bertanggung jawab dalam hal ini biasanya mampu mengelola keuangannya dengan baik. Dengan pengelolaan yang baik, mereka dapat menghindari perilaku yang dipicu oleh keinginan yang tidak terbatas.

Menurut Nababan dan Sadalia perilaku keuangan merujuk pada cara seseorang menangani, mengatur, dan memanfaatkan uang mereka. Perilaku keuangan yang bertanggung jawab menghemat uang, membuat anggaran, berhemat, berinvestasi, dan membayar kewajiban mereka dengan tepat waktu. Menurut Gutter dan Copur kesejahteraan keuangan juga akan meningkat dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik (Arwani, 2024).

#### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan menjadi kebutuhan dasar individu yang harus ditingkatkan agar mampu mengambil keputusan yang tepat untuk masalah keuangan dan mampu mengelola keuangan pribadi secara optimal.

Menurut Sholeh, literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang berdampak pada perilaku dan sikap seseorang tentang keuangan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk memperoleh kesejahteraan, yang berdampak pada kualitas hidup mereka (Hartono & Nugroho, 2022).

## **Sikap Keuangan**

Sikap keuangan ialah kondisi pemikiran, persepsi, dan penilaian seseorang perihal keuangan dengan pola kedisiplinan bagaimana mereka mengelola uang mereka untuk menghasilkan dan menjaga nilai lewat manajemen.

Keputusan merupakan hasil akhir yang diperoleh sebelum dilakukan analisis, yang diambil setelah satu opsi dipilih dan opsi lainnya ditinggalkan. Pengambilan keputusan adalah proses memilih alternatif tindakan dengan cara yang efisien, sesuai dengan kondisi yang ada (Wahyuni & Ramadhan, 2022).

## **Kemampuan Akademik**

Kecerdasan atau keahlian dapat disebut kemampuan. Secara khusus, kemampuan terdiri dari kemampuan seseorang untuk memahami apa yang mereka katakan, berhasil melakukan semua tugas yang mereka berikan, dan menggunakan strategi yang efektif. Karena ilmu pengetahuan adalah ilmu yang dapat divalidasi dan diukur, akademisi adalah kompetensi yang dapat diukur (Patmawati & Others, 2019).

## **Penelitian Terdahulu**

- 1 Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo (Mustika et al., 2022).
- 2 Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Aida & Rochmawati, 2022).
- 3 Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa kota samarinda (Napitupulu et al., 2021).
- 4 Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha (Rahayu & Meitriana, 2024).
- 5 Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Febi Uin Sts (Agustina et al., 2024).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang diterapkan pada studi ini merupakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berupa angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis tentang kejadian pada mengumpulkan data yang bisa terukur dengan menerapkan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus, kepastian, dan proses numerik untuk perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, dan analisis data.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.154 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN STS Jambi. Adapun populasi yang digunakan dari perhitungan menggunakan rumus slovin adalah sebanyak 96 responden. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

## **Data**

Sumber data yang digunakan:

### **1 Data prime**

Data primer merupakan data yang diperoleh dan diolah secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data utama didapatkan melalui angket dan observasi terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi.

## 2 Data sekunder

Data yang sudah didapat dan diolah sebelumnya, seperti buku, majalah, artikel, dan sumber lainnya.

### Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi yaitu kuisisioner dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Uji dilakukan agar memastikan apakah data yang dikaji ini valid dan dapat diandalkan, sebab keakuratan data yang diproses begitu mempengaruhi kualitas temuan penelitian. Hasil dari uji kualitas data yakni.

**Tabel 1 Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)**

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
X1.1	0,778	0,200	VALID
X1.2	0,814	0,200	VALID
X1.3	0,719	0,200	VALID
X1.4	0,758	0,200	VALID
X1.5	0,674	0,200	VALID

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

**Tabel 2 Uji Validitas Sikap Keuangan (X2)**

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
X2.1	0,740	0,200	VALID
X2.2	0,848	0,200	VALID
X2.3	0,803	0,200	VALID
X2.4	0,847	0,200	VALID
X2.5	0,548	0,200	VALID

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

**Tabel 3 Uji Validitas Kemampuan Akademik (X3)**

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
X3.1	0,888	0.200	VALID
X3.2	0,823	0.200	VALID
X3.3	0,875	0.200	VALID
X3.4	0,823	0.200	VALID
X3.5	0,432	0.200	VALID

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

**Tabel 4 Uji Validitas Perilaku Pengelolaan Keuangan (X4)**

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
Y.1	0,685	0,200	VALID
Y.2	0,816	0,200	VALID

Y.3	0,745	0,200	VALID
Y.4	0,736	0,200	VALID
Y.5	0,507	0,200	VALID

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan gambar 1, gambar 2, gambar 3, dan gambar 4, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan nilai koefisien Rhitung lebih tinggi dari pada nilai Rtabel. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang mencakup pernyataan untuk literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), kemampuan akademik (X3) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) dapat dinyatakan VALID.

### Uji Reliabilitas

Dilakukan agar menilai sejauh mana kesesuaian instrumen penelitian. Instrumen penelitian dianggap memiliki reliabilitas tinggi atau dapat diandalkan apabila instrumen pengukuran itu konsisten dan bisa diprediksi.

**Tabel 5 Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Standar Reabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan	0,803	5	0,60	Reliabilitas
Sikap Keuangan	0,799	5	0,60	Reliabilitas
Kemampuan Akademik	0,835	5	0,60	Reliabilitas
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,728	5	0,60	Reliabilitas

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

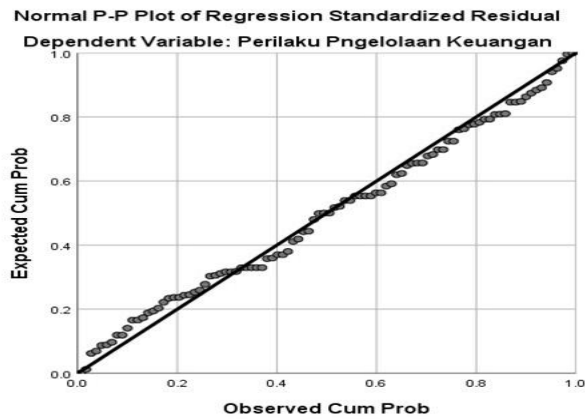
Hasil uji reliabilitas pada tabel 5 menggambarkan bahwa Cronbach's alpha variabel Literasi Keuangan, Sikap keuangan, kemampuan akademik dan Perilaku Pengelolaan Keuangan mempunyai angka Cronbach's alpha lebih besar dari  $> 0,60$ . Jadi berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas pada tabel terlihat bahwa variabel literasi keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Kemampuan Akademik (X3) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) bisa disebut reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas ialah prosedur untuk menguji apakah distribusi data bersifat normal. Uji normalitas menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik yaitu berupa grafik histogram dan grafik P-P Plot. Dalam penelitian ini yaitu menggunakan grafik P-P Plot of Regresion bisa tergambar dengan gambar ini.

**Tabel 6 Uji Normalitas**



Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pada gambar normal P-P Plot of Regression, dapat dijelaskan bahwa garis diagonal dalam grafik ini menggambarkan keadaan ideal dari data yang mengikuti distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Uji ini bermaksud agar mengetahui apakah ada korelasi yang kuat antar variabel bebas pada model regresi. Penelitian ini mengukur nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Apabila angka Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00, maka bisa dijelaskan dengan tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas.

**Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.638	1.377		2.643	.010		
	Pengaruh Literasi Keuangan	.503	.063	.551	7.957	.000	.796	1.256
	Sikap Keuangan	.192	.071	.226	2.721	.008	.550	1.817
	Kemampuan Akademik	.153	.057	.212	2.664	.009	.604	1.654

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

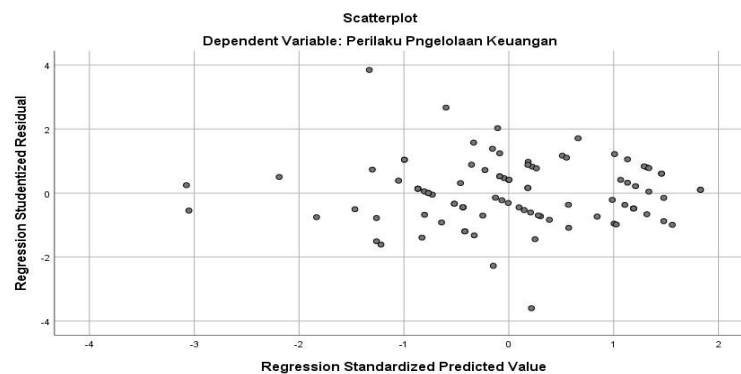
Tabel 7 pada uji multikolenearitas menunjukkan bahwa angka Tolerance untuk variabel literasi keuangan yakni 0.796, untuk variabel sikap keuangan sebesar 0.550, dan untuk variabel kemampuan akademik sebesar 0.604. Sementara itu, nilai VIF untuk variabel literasi keuangan adalah 1.256, untuk variabel sikap keuangan 1.817, dan untuk kemampuan akademik 1.654, yang semuanya kurang dari 10,00.

Sesuai hasil pada diatas bisa dijelaskan dengan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

## Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedstisitas pada variabel Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan Mahasiswa yakni:

**Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Pada gambar 8 tergambar dengan penyebaran data di sekitar angka nol menunjukkan bahwa tidak ada kecenderungan untuk data berkumpul secara signifikan hanya di atas atau di bawah nol. Selain itu, tidak ada pola yang jelas seperti gelombang atau penyebaran yang secara konsisten menyusut atau membesar. Berdasarkan informasi ini, bisa dijelaskan bahwa pada studi ini tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas yang berarti variabilitas dari data tidak berkorelasi dengan nilai-nilai dari variabel independen.

## Regresi Linear Berganda

Dalam konteks penelitian ini, persamaan regresi digunakan untuk mengevaluasi pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi memungkinkan kita untuk memodelkan bagaimana perubahan dalam satu atau lebih variabel bebas akan mempengaruhi variabel terikat.

**Tabel 9 Regresi Linear Berganda**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Model	(Constant)	3.638	1.377		2.643	.010
	Pengaruh Literasi Keuangan	.503	.063	.551	7.957	.000
	Sikap Keuangan	.192	.071	.226	2.721	.008
	Kemampuan Akademik	.153	.057	.212	2.664	.009

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Sesuai dengan tabel 9 bisa tergambar angka konstanta (nilai  $\alpha$ ) yakni 3,638 dan pada Pengaruh Literasi Keuangan (nilai  $\beta$ ) yakni 0,503, Sikap Keuangan 0,192 dan Kemampuan Akademik 0,153. Maka bisa didapat persamaan regresi linear berganda yakni:

$$Y = 3,638 + 0,503X_1 + 0,192X_2 + 0,153X_3 + e$$

- Konstanta sebesar 3,638 menyimpulkan bahwa tanpa adanya literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik, maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat terbentuk sebesar 3,638.

- b. Nilai koefisien regresi  $X_1$  (literasi keuangan) ialah 0,503 artinya jika literasi keuangan diasumsikan naik, maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi meningkat sebesar 0,503. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh dan signifikan antara variabel literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
- c. Nilai koefisien regresi  $X_2$  (Sikap Keuangan) ialah 0,192 artinya jika sikap keuangan diasumsikan naik, maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi meningkat sebesar 0,192. Koefisien bernilai positif maknanya ada pengaruh dan signifikan antara variabel sikap keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
- d. Nilai koefisien regresi  $X_3$  (Kemampuan Akademik) ialah 0,153 maknanya apabila kemampuan akademik dijelaskan naik, sehingga perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi meningkat sejumlah 0,192. Koefisien positif menggambarkan terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel kemampuan akademik dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ini digunakan agar menentukan besaran pengaruh variabel independent kepada variabel dependen. Nilai ini dihitung dengan  $R^2$ .

**Tabel 10 Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 <sup>a</sup>	.649	.638	1.399

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Akademik, Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Pngelolaan Keuangan

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Adjusted R Square, dengan angka 0.638 atau 63.8%, menunjukkan besaran variasi dari variabel dependen yang bisa tergambar pada variabel bebas ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan ( $X_3$ ). Ini berarti bahwa variabel independen tersebut memberikan pengaruh sebesar 63.8% kepada variabel dependen ( $Y$ ), namun 36.2% selebihnya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk pada model.

### Uji Hipotesis Penelitian

#### UJI f

Pengujian hipotesis dilakukan secara bersama sama dengan kriteria penilaian sebagai berikut: a.  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan atau  $Sig > 0,05$  b.  $H_0$  di tolak,  $H_a$  diterima bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan atau  $Sig < 0,05$ . Berikut adalah hasil uji F:

**Tabel 11 Uji f ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	333.502	3	111.167	56.780	.000 <sup>b</sup>
	Residual	180.123	92	1.958		
	Total	513.625	95			

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Sesuai hasil uji F pada Tabel 4.13, diperoleh angka signifikansi pada literasi keuangan (X<sub>1</sub>), sikap keuangan (X<sub>2</sub>), dan kemampuan akademik (X<sub>3</sub>) secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) sejumlah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai F hitung lebih besar dari Ftabel (56,780 > 2,704). Oleh karena itu, bisa dijelaskan dengan Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan kemampuan akademik secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

### Uji t

Uji ini bermaksud agar menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada tiap variabel bebas kepada variabel terikat.

**Tabel 12 Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.638	1.377		2.643	.010
	Pengaruh Literasi Keuangan	.503	.063	.551	7.957	.000
	Sikap Keuangan	.192	.071	.226	2.721	.008
	Kemampuan Akademik	.153	.057	.212	2.664	.009

a Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

- 1 Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.14, didapat dengan nilai thitung untuk variabel literasi keuangan yakni 7,957 > 1,661 dengan nilai signifikansi 0,000 yang < 0,05. Oleh karena itu, bisa dijelaskan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
- 2 Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.14, didapat dengan nilai thitung untuk variabel sikap keuangan yakni 2,721 > 1,661 dengan nilai signifikansi 0,008 < 0,05. Oleh karena itu, bisa dijelaskan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel sikap keuangan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
- 3 Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.14, didapat dengan angka thitung untuk variabel kemampuan akademik yakni 2,664 > 1,698 dengan nilai signifikansi 0,009 yang < 0,05. Oleh karena itu, bisa dijelaskan dengan Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemampuan akademik terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Pada hasil penelitian telah membuktikan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan dimana  $t_{hitung} 7,957 > t_{tabel} 1,661$ , dan nilai  $sig 0,000 < 0,05$ .

Hasil ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyebutkan bahwa seseorang bertindak berdasarkan niat atau tujuan saat melakukannya. Hal ini dipengaruhi oleh faktor informasi, di mana literasi keuangan merupakan salah satu faktor informasi tersebut (Ajen, 1991). Literasi keuangan akan membantu seseorang dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur, yang diinginkan bisa meningkatkan kesejahteraan hidup meskipun pada kondisi uang yang terbatas.

### **2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Dari hasil penelitian telah membuktikan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa lewat uji yang telah dilakukan dimana  $t_{hitung} 2,721 > t_{tabel} 1,661$ , dan nilai  $sig 0,008 < 0,05$ .

Hasil ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyebutkan bahwa tindakan individu disebabkan pada niat atau tujuan yang dimiliki saat melakukannya. Hal ini disebabkan pada hal personal, salah satunya adalah sikap attitude (Ajen, 1991).

### **3. Pengaruh Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Dari hasil penelitian telah membuktikan bahwa variabel kemampuan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan dimana  $t_{hitung} 2,664 > t_{tabel} 1,661$ , dan nilai  $sig 0,009 < 0,05$ .

Hasil ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa kecerdasan dapat diukur melalui kemampuan akademis yang dimiliki seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa teori TPB memiliki relevansi yang kuat, yaitu bahwa pengetahuan atau ilmu yang dimiliki seseorang dapat mendorong individu tersebut untuk berperilaku positif.

### **4. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Dari hasil penelitian secara bersama-sama antara literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana  $F_{hitung} 56,780 > F_{tabel} 2,704$  dan nilai  $sig 0,000 < 0,05$ .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Florensa dan Andreas Rengga, yang menyimpulkan bahwa Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang ditunjukkan melalui peningkatan pengetahuan, diikuti dengan cara mereka dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, dapat mendorong terciptanya perilaku bijak dalam mengelola keuangan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Studi fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sulthan Thaha Saifudiin Jambi), disimpulkan sebagai berikut.

1. Literasi keuangan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Sulthan Tahaha Saifuddin Jambi.
2. Sikap keuangan menunjukkan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Sulthan Tahaha Saifuddin Jambi.
3. Kemampuan akademik menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Sulthan Tahaha Saifuddin Jambi.
4. Literasi keuangan, Sikap keuangan dan kemampuan akademik secara simultan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Sulthan Tahaha Saifuddin Jambi.

### **Saran dan Rekomendasi**

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa membagikan informasi kepada banyak orang perihal pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.

2. Bagi Peneliti

Studi ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang keuangan, persepsi mereka tentang keuangan, dan kemampuan akademik mereka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi. Ini akan memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini membantu untuk memberikan gambaran mengenai dampak literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi sehingga pihak universitas dapat memahami seberapa baik mahasiswa memahami keuangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, F., Anita, E., & Muthmainnah, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. *Januari: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(1).
- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 10(3).
- Ajen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2).
- Ardiati, I., Sutrisno, S., & Kurniawan, B. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Kepribadian Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1).
- Arwani, A. (2024). *Grand Theory: Esensi ilmu sosial dan ekonomi*. Eureka media aksara.
- Erviyanda, V., & Prasetya, B. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*

*Dan Masyarakat*, 1(1).

- Hartono, B., & Nugroho, L. (2022). *Literasi Keuangan*. Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1).
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3).
- Patmawati, K., & Others. (2019). Profil Kemampuan Berfikir Kreatif Ditinjau Dari Kemampuan Akademik Mahasiswa. *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 7(2).
- Putri, N., Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Bekerja di Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(1).
- Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2024a). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2).
- Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2024b). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1).
- Wahyuni, E. S., & Ramadhan, F. (2022). *Manajemen Keuangan: Konsep Perilaku Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Era Digital*. Cv Tungga Esti.
- Yunita, N., & Sutaatmadja, S. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Platfom Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1).
- Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).